Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Kereta Api Indonesia merupakan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi darat, yakni dimana proses operasinya hanya memfokuskan dalam dua bidang sektor yaitu, transportasi kereta api pengiriman barang dan transportasi kereta api umum (penumpang). PT. Kereta Api Indonesia memilik seksi sarana DAOP 2 Bandung, seksi ini menaungi DIPO Lokomotif Bandung, tepatnya di bagian *maintenance* dan *Daily Check* lokomotif. Dipo lokomotif PT.KAI Daop 2 Bandung merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pemeliharaan lokomotif di daerah operasi 2 Bandung.

Program kecelakaan kerja di perusahaan sering terjadi hambatan yang dikarenakan oleh suatu masalah yang bisa menjadi tidak terlaksananya program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3). Tidak berjalannya program K3 di perusahaan dapat menimbulkan dampak negatif berupa meningkatnya kejadian kecelakaan kerja dan penyakit. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang diharapkan bisa menurunkan angka kecelakaan kerja.

Dipo lokomotif PT.KAI Daop 2 Bandung meliputi bagian mekanik, diesel, angin, dan elektrik. Para pekerja dipo lokomotif sering kali terjadi gangguan pekerjaan seperti terpeleset pada saat bekerja dikarenakan tempat kerja yang licin dan banyak tumpahan oli di bagian mekanik, pengeluaran asap dari lokomotif di bagian diesel, mata terkena debu dan menghirup debu di bagian angin, terkena percikan las dan tersengat listrik di bagian elektrik . Pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja seseorang ketika melakukan suatu pekerjaan harus diperhatikan oleh setiap pekerja untuk terhindar dari hal-hal yang tidak dinginkan ketika sedang bekerja. Kesehatan

pekerja akan terganggu apabila tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri) yang lengkap. Oleh karena itu, APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker, sarung tangan, helm, *safety shoes*, *safety glasses* sangatlah penting guna untuk melindungi keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi pekerja dipo lokomotif kurang memperhatikannya. Hal ini bisa mengganggu produktivitas para pekerja

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini diberikan judul **"Analisis Risiko Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja serta Usulan Perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRA"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah penelitian yaitu :

1. Risiko kecelakaan dan penyakit apa saja yang terjadi ?
2. Bagaimana pengukuran risiko kecelakaan kerja ?
3. Apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kecelakaan kerja .
2. Mengukur risiko kecelakaan dengan menggunakan metode HIRA agar perusahaan dapat megurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja.
3. Mengusulkan tindakan atau perbaikan K3 bagi pekerja di bagian diesel, angin, elektrik dan mekanik.

1.4. Asumsi dan Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penerapan ini dilakukan beberapa pembatasan terhadap masalah yang di amati, yaitu :

1. Penelitian dilaksanakan di Dipo Lokomotif PT. KAI DAOP 2 Bandung.
2. Penelitian dilakukan di bagian diesel, angin, elektrik dan mekanik di Dipo Lokomotif Bandung

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab untuk memudahkan penulisan dan pembahsannya sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang akan diselesaikan dengan dilakukannya penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan dan sistematika penulisan laporan.

Bab 2 Landasan teori

Berisikan uraian perkembangan keilmuan yang berkaitan dengan penelitian dan teori-teori pendukung penelitian yang dilakukan.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berisikan tahap-tahap dilaksanakannya penelitian mulai dari identifikasi masalah, ruang lingkup, pengumpulan data, penyebaran kuesioner, pelaksanaan penelitian, analisis dan penarikan kesimpulan serta rekomendasi.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan proses pengumpulan dan pengolahan data. Data yang diperoleh melalui kuesioner, kemudian data dianalisis agar dapat digunakan untuk pengolahan data.

Bab 5 Analisis

Berisikan analisis mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan penarikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan saran yang terkait pada penelitian yang dilakukan.